# Tekan Kasus AKI dan AKB, Pj Bupati Andriyanto Kukuhkan Tim PENAKIB Kabupaten Pasuruan

**Senin, 26 Agustus 2024**

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, mengukuhkan Tim PENAKIB yang bertugas menurunkan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB) di Kabupaten Pasuruan. Tim ini terdiri dari berbagai sektor, termasuk Dinas Kesehatan, DP3AKB, dan Bappelitbangda, serta stakeholder seperti Tim Penggerak PKK dan APINDO. Tujuannya adalah untuk meningkatkan koordinasi dan strategi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Data menunjukkan angka AKI dan AKB tertinggi terjadi pada tahun 2021, ketika Indonesia sedang menghadapi puncak kasus Covid-19. Jumlah AKI dan AKB mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023, namun masih tetap menjadi perhatian. Tahun 2024, hingga saat ini tercatat 13 kasus kematian ibu melahirkan dan 38 kasus kematian bayi baru lahir.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya gerakan menelan obat tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil guna menekan angka anemia. Mereka juga menyerukan kolaborasi dari semua pihak untuk menurunkan AKI dan AKB.

Pj Bupati Andriyanto menyatakan komitmen Pemkab Pasuruan dalam menurunkan AKI dan AKB melalui berbagai program. Di antaranya meningkatkan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai, penyediaan tenaga kesehatan yang kompeten, sosialisasi dan edukasi, optimalisasi peran kader, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan.

Pemkab Pasuruan juga berfokus pada penguatan layanan kesehatan primer dan meningkatkan kualitas rujukan dengan menjalin kerjasama antara Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan penanganan yang tepat bagi kasus-kasus kompleks.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*